

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sekolah adalah tempat siswa belajar. Di dalam kelas, sering kita jumpai siswa yang kurang antusias dalam belajar dan kurang tanggap terhadap apa yang diajarkan oleh guru. Sebagai seorang pendidik, guru perlu menilai diri sendiri serta siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, karena siswa dapat bosan dengan model pembelajaran berbasis ceramah. Pembelajaran dikatakan sebagai sistem karena didalamnya mengandung komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Proses perencanaan pembelajaran selalu diawali dengan perumusan tujuan intruksional khusus sebagai pengembangan dari tujuan instruksional umum salah satunya keberhasilan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa. Tolak ukur dari pembelajaran adalah hasil belajar untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang telah diajarkan. Menurut Rudi Susilana (2016:5) Usaha untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dibantu oleh penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat dan sesuai karakteristik komponen penggunaannya. Salah satu usaha penunjang yang turut berkontribusi dalam mempengaruhi serta menentukan rendah tingginya hasil belajar siswa yaitu media pembelajaran.

Salah satu cara guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik pada semua materi yang diberikan. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan minat belajar dan tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena siswa SD sendiri, khususnya siswa kelas bawah belum dapat berpikir abstrak. Oleh karena itu, materi yang diajarkan oleh guru harus demikian divisualisasikan dalam bentuk yang lebih realistik.

Media pembelajaran dijadikan sebagai pendamping yang menjadikan proses pembelajaran meningkat lebih interaktif dan menarik (Purba, Sudarso, et al.,2020). Pembelajaran yang tidak disertai dukungan media pembelajaran yang apik, tentu akan menyulitkan bagi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Turut pula menyulitkan peserta didik yang akan

mengalami kesulitan untuk menyerap materi pembelajaran. Agar seimbang pembelajaran dan media pembelajaran harus saling mendukung.

Dari segi psikologis, media pembelajaran mendukung perkembangan psikologis anak terkait dengan pembelajaran. Menurut Septy (2021:7) Agar interaksi belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien perlu pemanfaatan media yang tepat. penggunaan media dalam proses pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Pentingnya media dalam proses pembelajaran komplikasi atau penyampaian pesan mengharuskan proses belajar yang dilakukan oleh guru dikelas-kelas pengajaran mereka harus menggunakan media.

Menurut Arsyi Miranda (2019:8) Pembelajaran merupakan dorongan pembentukan diri melalui kegiatan fisik, mental maupun emosional untuk mendapatkan keberhasilan serta manfaat dari suatu kegiatan yang difasilitasi oleh pendidik maupun peserta didik itu sendiri. Jadi sebelum menentukan media pembelajaran tentu harus dipastikan bahwa media tersebut dapat mempengaruhi kegiatan fisik, mental maupun emosional bagi peserta didik. Ragam media pembelajaran juga menjadikan proses pembelajaran tidak lagi harus duduk berkelompok, tetapi sudah dapat dan memungkinkan untuk dilakukan dari mana saja. Karenanya para pendidik harus meningkatkan kreativitas, kemampuan, serta ide untuk menghasilkan bahan pelajaran yang baik dan interaktif. Tidak hanya baik dan interaktif, namun dapat dipergunakan serta tidak memandang keterbatasan tempat dan ketergantungan waktu.

Pada awal sejarah pembelajaran, media hanyalah merupakan alat bantu yang dipergunakan oleh seorang guru untuk menerangkan pelajaran. Alat bantu yang mula-mula digunakan adalah alat bantu visual, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa, antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi daya serap atau resistensi belajar.

Menurut Azhar Asyad dalam kutipan Yaumi, ada empat alasan pentingnya pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, yaitu : (1) Meningkatkan mutu pembelajaran, (2) tuntutan paradigma baru, (3) memenuhi kebutuhan pasar, dan (4) Visi Pendidikan Global (Muhammad Yaumi 2018: 13-14).

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi tiga hal yaitu guru, siswa, dan proses pembelajaran di kelas. Menurut Supriyono (2018:3) Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam merancang media pembelajaran. (1) Media harus dirancang sesederhana mungkin agar siswa jelas dan mudah dipahami. (2) Media harus dirancang secara profesional. (3) Media tidak boleh terlalu rumit dan tidak membingungkan anak. (4) Media hendaknya dirancang dengan bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak merusak makna dan fungsi media itu sendiri. (5) Media dapat dirancang dalam bentuk model, foto, gambar struktur, dan lain-lain, tetapi tidak sulit bagi guru untuk merancang media yang dimaksud karena menggunakan bahan yang murah dan mudah didapat. Dengan media pembelajaran yang baik, pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil yang maksimal. Media pembelajaran digunakan sebagai pendamping agar proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik. (Purba dkk,2020:2).

Menurut Taseman (2020:87) Pemanfaatan media pembelajaran merupakan permasalahan yang sering kita jumpai dalam proses pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Tematik. Sebagian besar media yang digunakan hanya buku teks dan papan tulis. Bahkan buku paket digunakan oleh siswa hanya ketika guru atau pendidik meminta mereka untuk membaca atau menjawab pertanyaan yang ada.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, di antaranya : terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya yang sebagian dikeluhkan, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pendidik telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenal media pembelajaran.

Tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman kepada siswa baik secara kognitif, afektif serta psikomotorik. Media merupakan bagian penunjang dalam menstimulus pikiran-pikiran abstrak anak menjadi nyata. Terutama dalam pembelajaran tematik yang mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Media visual adalah pilihan yang tepat dan praktis, tentunya memudahkan guru dalam memberi materi pelajaran. Dengan media visual akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta menumbuhkan minat belajar anak.

Observasi awal dilakukan di SD Negeri 025266 Binjai diperoleh data tentang hasil belajar Tematik siswa kelas IV yang tidak tuntas KKM dan Klasikal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Tematik adalah 75. Ketuntasan klasikal 80%. Hasil Belajar siswa yang memperoleh >75 adalah 14 siswa (40%) dan <75 adalah 16 siswa (60%). Berdasarkan capaian nilai tersebut terlihat bahwa penguasaan materi belum tuntas. Karena hanya 40% yang nilainya di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Perlu dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran agar lebih memacu semangat untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Media Visual Papan Profesi adalah salah satu media visual yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Tematik siswa. Papan Profesi adalah media visual yang terdiri dari papan gambar dan miniatur gantung. Papan Profesi membantu siswa untuk menerima materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Papan Profesi Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Materi Pekerjaan Disekitarku Siswa Kelas IV SD N 025266 Kota Binjai”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa masih rendah.
2. Masih rendahnya hasil belajar IPS siswa, dilihat dari nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM.
3. Siswa masih kurang memahami materi pelajaran IPS
4. Siswa sering mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran Tematik, berlangsung.
5. Masih kurangnya penerapan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan adalah “Media Pembelajaran Papan Profesi Pada Materi Pekerjaan Disekitarku” untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 025266 Binjai.
2. Materi pelajaran difokuskan pada pembelajaran Tematik Tema 4 Berbagai Pekerjaan, dengan Sub Tema Profesi Disekitarku dalam muatan IPS tentang membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi kelas IV.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan media pembelajaran papan profesi materi pekerjaan disekitaku di SD N 025266 Binjai?
2. Apakah ada pengaruh signifikan dari penggunaan media pembelajaran papan profesi terhadap hasil belajar tematik materi pekerjaan disekitarku siswa kelas IV di SDN 025266 Binjai?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui hasil belajar Tematik siswa kelas IV dengan menggunakan media pembelajaran visual papan profesi di SD Negeri 025266 Binjai.
2. Untuk Mengetahui hasil belajar Tematik siswa kelas IV dengan menggunakan media buku paket Tematik di SD Negeri 025266 Binjai.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran papan profesi terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 025266 Binjai.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran papan profesi pada materi profesi disekitarku ini sangat diharapkan dapat membantu proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik agar terciptanya

pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, karena media papan profesi ini berbentuk papan atraktif yang menampilkan gambar dan tulisan yang mendukung peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis memperoleh langsung pengalaman dalam pemanfaatan media pembelajaran berbentuk visual atraktif yang berdaya guna bagi guru dan peserta didik serta merupakan kontribusi penulis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah menjadikan media pembelajaran ini sebagai pedoman dan masukan selama menyusun program peningkatan mutu pendidikan sekolah serta kinerja guru.

c. Bagi Guru/ Pendidik

Manfaat penelitian ini untuk guru yaitu sangat diharapkan agar guru terkhususnya guru di SD N 025266 Binjai menjadikan pemanfaatan media pembelajaran papan profesi pada materi profesi disekitarku sebagai referensi dan sarana dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini terhadap peserta didik adalah untuk membantu dan memudahkan peserta didik khususnya peserta didik di kelas IV SD N 025266 Binjai dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan guru dalam bentuk media visual atraktif, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang diberikan guru dengan menyenangkan dan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.